

**MAKNA MENDALAM DI BALIK LAMBANG PANCASILA MENYATU DALAM
BHINNEKA TUNGGAL IKA TERHADAP SISWA SEKOLAH DASAR DESA CURUG-1
KECAMATAN KLARI KABUPATEN KARAWANG**

Siti Maemunah Putri Ardila¹, Sartika Dewi, S. St., M. H. Kes².

Program Studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan

Email:

pk20.sitimaemunahputriardila@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, sartika.dewi@ubpkarawang.ac.id²

ABSTRAK

Pancasila sebagai sistem etika merupakan moral guidance yang dapat diaktualisasikan ke dalam tindakan konkrit, yang melibatkan berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu sama sila-sila Pancasila perlu diaktualisasikan lebih lanjut ke dalam stikesan tindakan sehingga mampu mencerminkan pribadi yang salah, foto, dan berasal dari akademis. Etika Pancasila adalah cabang filsafat yang dijabarkan dari lambang sila-sila Pancasila untuk mengatur perilaku kehidupan masyarakat tema berbangsa dan bernegara di Indonesia. Desa curug merupakan desa Adat yang berperan aktif di setiap kegiatan, sebagian wilayahnya merupakan daerah industri dan pemukiman dengan mata pencaharian dari sebagian besar penduduknya adalah pertanian dan persawahan yaitu peningkatan sarana dan akses perekonomian serta pendidikan di sekolahan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan intrakurikuler di Universitas Buana Perjuangan Karawang yang dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 20 Ayat 2 dan Pasal 24 Ayat 2 mengatur kewajiban perguruan tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta memberikan otonomi dalam mengelola lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif yang dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Juli 2023 di SDN 1 Curug Kec. Klari, Kab. Karawang, Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan sebagai proker individu kuliah kerjanya atau (KKN) dan yang menjadi target/sasaran adalah siswa/i kelas VI SDN Curug-1.

Kata Kunci: Pancasila dalam Bhinneka Tunggal Ika Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program kuliah yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan kepada masyarakat atau proyek nyata di luar lingkungan kampus sebagai

bagian dari kurikulum perguruan tinggi. Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBP Karawang) wajib melaksanakan Tri-Dharma Perguruan Tinggi. Tri-Dharma yang dimaksud adalah melaksanakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tertuang pada Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa adalah dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Konsep SDG's itu lahir pada kegiatan Konferensi mengenai Pembangunan berkelanjutan yang dilaksanakan oleh PBB di Rio de Janeiro tahun 2012. Tujuan yang ingin dihasilkan dalam pertemuan tersebut adalah memperoleh tujuan bersama yang universal yang mampu memelihara keseimbangan tiga dimensi Pembangunan berkelanjutan yaitu lingkungan, social, dan ekonomi.

Sebelum ada nama Desa Curug, ada salah satu pemukiman yang cukup dikenal yaitu Kampung Munjul, di Kampung Munjul tersebut ada sebuah danau, yang bernama Danau Cilengkeng, di ujung kali tersebut ada air nyurug atau curugan ke kali citarum, maka oleh masyarakat di waktu itu dibuat menjadi nama Desa, yaitu Desa Curug. Desa Curug terletak di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang Jawa Barat. Dimana desa Curug memiliki delapan dusun, yaitu dusun Cilentah, dusun Krajan I, dusun Krajan II, dusun Jalan Bedeng, dusun Munjul Kaler, dusun Munjul Kidul, dusun Komplek POJ, dan dusun Parungkadali. Desa Curug memiliki luas wilayah sekitar 513,4 Ha dengan batas wilayah yaitu, sebelah Utara dengan desa Cimahi, sebelah Timur dengan desa Karanganyar, sebelah Selatan dengan Kabupaten Purwakarta dan sebelah Barat dengan Kecamatan Ciampel. Secara geografis desa Curug terletak antara 07-02-104-40 BT dan 5-56-6-32 LS, termasuk daratan rendah, dengan suhu rata-rata 27o dan jumlah penduduk \pm 14.000 jiwa.

Pemerintahan Desa Curug merupakan desa adat, wilayah Desa yang paling luas di kecamatan klari kabupaten karawang, sehingga pada tahun 1985 desa curug dimekarkan disebelah timur menjadi Desa Karang Anyar, kondisi desa curug sekarang, jauh lebih maju dibandingkan dengan desa-desa lain, karena desa curug berperan aktif disetiap kegiatan, desa curug sebagian wilayahnya merupakan daerah industri dan pemukiman dengan luas wilayah 513,532 Hektar. Dilihat dari profil Desa dan Kelurahan (PRODESKEL) desa curug dengan klasifikasi sebagai desa swasembada pada Tahun 2023 yang mana menunjukkan bahwa desa curug sudah termasuk desa yang mampu secara mandiri mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya alam dan potensi nya sesuai dengan kegiatan pembangunan regionalnya.

Mata pencaharian di desa curug yaitu petani dan penambak ikan, karena desa curug merupakan

5222 | Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa

desa yang kaya hasil pertanian dan hasil tambaknya. Selain dari hasil pertanian dan tambak desa curug juga terdapat Usaha Mikro Kecil.

Menengah (UMKM). Diantaranya ada bapak Yeye yang bergerak dibidang kerajinan tangan yang berbahan dasar batok kelapa. Serta ibu kokom yang bergerak dibidang makanan tradisional, seperti kue dodol, kue cincin dan kue wajit. Ada beberapa kriteria dalam perkembangan desa Curug, yaitu perkembangan kependudukan meliputi jumlah penduduk dan jumlah keluarga, ada juga ekonomi masyarakat meliputi pengangguran dan kesejahteraan keluarga, ada juga produk domestik desa yang berkembang meliputi sektor kerajinan, sektor industri pengolahan, ada juga pendapatan perkapita meliputi pendapatan perkapita menurut sektor usaha, ,ada juga kriteria struktur mata pencaharian menurut sektor meliputi sektor pertanian dan sektor perikanan , sektor industri kecil & kerajinan rumah tangga, sektor industri menengah dan besar, sektor jasa.

Tujuan SDGs Pendidikan Desa berkualitas adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di desa-desa di seluruh dunia dengan memastikan bahwa semua anak berkesempatan untuk belajar, bahwa semua guru mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan, dan bahwa semua orang tahu tentang hak-hak anak dan bagaimana hal itu dapat terwujud.

Penerapan pancasila sebagai dasar negara memberikan pengertian bahwa negara indonesia merupakan negara pancasila. Negara pancasila merupakan suatu negara yang didirikan dan dipertahankan serta dikembangkan dengan tujuan untuk melindungi dan mengembangkan martabat dan hak hak semua warga negara indonesia, agar semua rakyat dapat hidup layak sebagai manusia, mengembangkan dirinya dan mewujudkan kesejahteraannya sebaik mungkin, memajukan kesejahteraan umum, dan mencerdaskan kehidupan bangsa (keadilan sosial).

Implementasi pancasila dapat menjadi media dan sarana interaksi yang efektif, guna merumuskan konsep sosialisasi dan implementasi pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sasaran dan metodologi menjadi begitu penting mengingat realisasi dan dinamika kehidupan yang ada saat ini sangat diwarnai oleh berkembangnya nilai nilai demokrasi dalam proses demokratisasi yang terus berkelanjutan. Pada saat era reformasi sampai sekarang perubahan terjadi serta terus menerus dengan begitu cepat dan menghasilkan dampak positif dan negatif serta sangat berpengaruh dalam sistem pemerintahan negara indonesia.

Metode Penelitian

Artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis. Pendekatan ini dipilih karena merupakan

5223 | Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa

metode paling tepat untuk menggambarkan, mendeskripsikan, dan menganalisis lambang Pancasila dalam Bhinneka Tunggal Ika sebagai dasar negara Indonesia. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pancasila adalah dasar negara dan hukum utama di Indonesia. Pancasila terdiri dari dua jenis kata yaitu “pantja” dan “sila”. Pantja berarti lima, dan sila berarti asas atau sendi. Pancasila berisi lima asas yang meliputi aspek, ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan sosial.

Teks Pancasila Menurut Piagam Jakarta:

1. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Menurut UUD 1945 :

1. Ketuhanan yang maha esa.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dasar negara merupakan landasan dalam suatu negara guna menjalankan dan melaksanakan kehidupan masyarakat di berbagai bidang. Dasar Negara juga mempunyai makna sebagai pedoman dasar dan cita cita bangsa dalam mengatur kehidupan ketatanegaraan yang mencakup segala kehidupan bermasyarakat. Negara Indonesia memiliki dasar negara yaitu Pancasila. Merupakan hasil gagasan dari Ir.

Soekarno pada tanggal 1 Juni 1945. Pancasila sendiri memiliki makna sangat dalam bagi bangsa Indonesia, selain sebagai cita cita bangsa, pancasila juga berfungsi sebagai pemersatu antar umat bangsa dan sebagai pedoman rakyatnya dalam menjalankan aktivitas sehari hari diberbagai bidang. Secara singkatnya, dasar negara merupakan landasan dalam suatu negara guna menjalankan dan melaksanakan kehidupan bermasyarakat di berbagai bidang dasar negara juga bermakna sebagai pedoman dasar dan cita cita bangsa dalam mengatur kehidupan ketatanegaraan yang mencakup

segala kehidupan bermasyarakat.

Lambang Negara hakikatnya merupakan sarana pemersatu, identitas, dan wujud eksistensi bangsa yang menjadi simbol kedaulatan dan kehormatan negara sebagaimana amanah Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Tujuan memahami simbol-simbol negara yang kedua adalah sebagai alat pemersatu negara, simbol-simbol negara tersebut mampu mewakili kehormatan yang menunjukkan kedaulatan bangsa dan negara. Dasar pancasila berarti berbatu sendi lima atau punya lima unsur. Pancasila diambil dari kepustakaan Budha yaitu lima aturan atau larangan.

Pancasila Sebagai Sistem Etika

Siswa/i sebagai insan akademis yang bermoral Pancasila juga harus terlibat dan berkontribusi langsung dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai perwujudan sikap tanggung jawab warga negara. Tanggung jawab yang penting berupa sikap menjunjung tinggi moralitas dan menghormati hukum yang berlaku di Indonesia.

Etika Pancasila adalah cabang filsafat yang dijabarkan dari sila-sila Pancasila untuk mengatur perilaku kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia. Oleh karena itu, dalam etika Pancasila terkandung nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Kelima nilai tersebut membentuk perilaku manusia Indonesia dalam semua aspek kehidupannya. Sila ketuhanan mengandung dimensi moral berupa nilai spiritualitas yang mendekatkan diri manusia kepada Sang Pencipta, ketaatan kepada nilai agama yang dianutnya. Sila kemanusiaan mengandung dimensi humanus, artinya menjadikan manusia lebih manusiawi, yaitu upaya meningkatkan kualitas kemanusiaan dalam pergaulan antar sesama. Sila persatuan mengandung dimensi nilai solidaritas, rasa kebersamaan (*mitsein*), cinta tanah air. Sila kerakyatan mengandung dimensi nilai berupa sikap menghargai orang lain, mau mendengar pendapat orang lain, tidak memaksakan kehendak kepada orang lain. Sila keadilan mengandung dimensi nilai mau peduli atas nasib orang lain, kesediaan membantu kesulitan orang lain.

Kesimpulan Dan Rekomendasi

Pancasila adalah dasar falsafah negara Indonesia, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Pancasila merupakan dasar falsafah dan ideologi negara yang diharapkan menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia sebagai pemersatu, lambang persatuan dan kesatuan serta sebagai

pertahanan bangsa dan negara. Pancasila sebagai pandangan hidup Pancasila dianggap memiliki nilai-nilai kehidupan paling baik. Pancasila dijadikan dasar dan motivasi dalam sikap, tingkah laku dan perbuatan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Semua sila dari Pancasila tidak dapat dilaksanakan secara terpisah-pisah karena Pancasila merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan.

Ketuhanan Yang Maha Esa Nilai ini mengandung pengakuan atas keberadaan Tuhan sebagai pencipta alam semesta beserta isinya. Manusia Indonesia beriman yaitu meyakini adanya Tuhan yang diwujudkan dalam ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Ketaatan iman terlihat dari menjalankan segala perintah dan menjauhi segala larangan Tuhan. Kemanusiaan yang adil dan beradab Nilai ini mengandung rumusan sifat keseluruhan budi manusia Indonesia yaitu mengakui kedudukan manusia sederajat dan sama. Serta mempunyai hak dan kewajiban yang sama sebagai warga negara yang dijamin oleh negara.

Persatuan Indonesia Nilai ini adalah perwujudan paham kebangsaan Indonesia yang mengatasi paham perseorangan, golongan, suku bangsa. Serta mendahulukan persatuan dan kesatuan bangsa sehingga tidak terpecah belah.

Sebagai rekomendasi berdasarkan Pancasila sebagai dasar negara, ada beberapa hal yang dapat diambil:

1. Mendorong Kebhinekaan dan Toleransi:
Menedepankan prinsip persatuan dalam kebhinekaan dan menghormati beragam budaya, agama, dan suku agar masyarakat tetap harmonis dan damai.
2. Memperkuat Demokrasi:
Mengembangkan sistem demokrasi yang kuat dengan memastikan partisipasi aktif warga negara dalam pengambilan keputusan serta menjaga prinsip-prinsip keadilan dan kebebasan.
3. Supremasi Hukum:
Memastikan kepatuhan terhadap hukum dan menjunjung tinggi prinsip keadilan, sehingga semua individu setara di hadapan hukum.
4. Kesejahteraan Sosial:
Mengutamakan kesejahteraan masyarakat melalui kebijakan pembangunan yang berfokus pada pemberantasan kemiskinan, peningkatan akses pendidikan, kesehatan, dan pekerjaan.
5. Kemandirian Ekonomi:

Mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan, dengan memperhatikan pemberdayaan ekonomi rakyat serta pengelolaan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan.

6. Kesetaraan Gender:

Mengamalkan prinsip kesetaraan gender dalam semua aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan politik untuk menciptakan kesempatan yang sama bagi semua individu.

7. Lingkungan:

Mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pembangunan, menjaga kelestarian lingkungan, dan mengatasi perubahan iklim.

8. Pendidikan dan Kebudayaan:

Meningkatkan kualitas pendidikan dan mempromosikan nilai-nilai budaya serta moral yang sesuai dengan Pancasila, agar generasi mendatang memiliki pemahaman yang kuat terhadap prinsip-prinsip tersebut.

9. Partisipasi Aktif Masyarakat:

Mendorong masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan negara melalui dialog, kritik konstruktif, serta keterlibatan dalam organisasi sosial dan politik.

10. Kedaulatan dan Kedamaian:

Menjaga kedaulatan negara dan menciptakan lingkungan yang aman dan damai di tingkat nasional dan internasional.

Penting untuk diingat bahwa rekomendasi ini harus diaplikasikan dengan mempertimbangkan konteks dan perubahan zaman, serta melalui proses pengambilan keputusan yang melibatkan partisipasi berbagai pihak dan pemantauan yang cermat terhadap implementasinya.

Daftar Pustaka

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Curug,_Klari,_Karawang<https://www.pemdescurug.com/artikel/2022/10/27/sejarah-desa> Tim Penyusun (2023). Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata. Karawang Universitas Buana Perjuangan. <https://www.hukumonline.com/berita/a/pancasila-sebagai-dasar-negara-1t61f23142a7e13/?page=3> Sugiono. 2008. Metode Penelitian pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung Alfabeta <https://umsu.ac.id/berita/lambang-garuda-pancasila-arti-dan-makna/#:~:text=Sebagai%20pedoman%20hidup%20bangsa%20dan,dan%20juga%20kesatuan%20bangsa%20Indonesia.>